

Pengembangan pariwisata yang berkelanjutan melalui ekowisata

Salsabila Irbah Qatrunnada

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: irbahqatrunnada@gmail.com

Kata Kunci:

Ekowisata, pariwisata berkelanjutan, pengelolaan ekowisata. Perkembangan

Keywords:

Ecotourism, sustainable tourism, ecotourism management, development

ABSTRAK

Ekowisata adalah bentuk pariwisata yang bertujuan untuk melindungi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui ekowisata. Dalam pariwisata berkelanjutan, ekowisata berperan penting dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus mendorong konservasi dan pemberdayaan ekonomi. Artikel ini mengkaji konsep dasar ekowisata dan kontribusinya terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan. Dengan melindungi lingkungan, pemberdayaan masyarakat lokal dan memberikan pendidikan lingkungan bagi wisatawan, ekowisata dapat

membantu melestarikan ekosistem dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Strategi pengembangan ekowisata anatar lain pemilihan lokasi yang tepat, pengelolaan lingkungan hidup dan kerjasama antara pemerintah, swasta dan masyarakat. Dengan implementasi yang tepat, ekowisata menjadi solusi pariwisata berkelanjutan dengan memanfaatkan lingkungan, sosial dan ekonomi jangka panjang.

ABSTRACT

Ecotourism is a form of tourism that aims to protect the environment and improve the welfare of local communities through ecotourism. In sustainable tourism, ecotourism plays an important role in reducing negative impacts on the environment while encouraging conservation and economic empowerment. This article examines the basic concepts of ecotourism and its contribution to sustainable tourism development. By protecting the environment, empowering local communities and providing environmental education for tourists, ecotourism can help preserve ecosystems and support economic growth. Ecotourism development strategies include choosing the right location, environmental management and cooperation between government, private sector and community. With proper implementation, ecotourism becomes a sustainable tourism solution by utilizing the long-term environmental, social and economic benefits.

Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi dengan pertumbuhan tercepat di banyak negara, termasuk Indonesia (Aliansyah & Hermawan, 2021). Perkembangan ini memberikan hasil positif seperti peningkatan pendapatan pemerintah dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Namun, pesatnya pertumbuhan pariwisata dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan dan budaya lokal. Banyak destinasi wisata yang mengalami kerusakan lingkungan, mulai dari pencemaran hingga kerusakan ekosistem, akibat buruknya pengelolaan pariwisata. Di sini konsep pariwisata berkelanjutan sangat relevan dan penting untuk diterapkan.

Salah satu cara pendekatan pariwisata berkelanjutan yang semakin banyak diterapkan adalah ekowisata. Ekowisata berfokus pada wisata alam yang ramah lingkungan dan melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaannya (Ekowisata Sebagai



Konsep Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan, n.d.). Dengan ekowisata, wisatawan diajak untuk menikmati keindahan alam sambil belajar tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan budaya setempat. Konsep ini juga memberi peluang bagi masyarakat lokal untuk berperan aktif, baik sebagai pemandu, pengelola akomodasi, atau produk lokal untuk mendapatkan manfaat langsung dari kehadiran wisatawan. Dampak negatif pariwisata terhadap lingkungan diharapkan dapat dikurangi melalui ekowisata. Selain itu, ekowisata juga berperan dalam meningkatkan kesadaran wisatawan akan pentingnya menjaga kelestarian alam dan mendukung pengembangan ekonomi masyarakat lokal. Artikel ini akan membahas peran ekowisata dalam mendukung pariwisata berkelanjutan, serta strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk mewujudkannya.

Berkembangnya industri pariwisata memberikan dampak positif yang signifikan terhadap ekonomi, namun tidak dapat dipungkiri bahwa hal ini juga dapat menimbulkan konsekuensi negatif bagi lingkungan. Oleh karena itu, pengembangan industri pariwisata harus dilakukan dengan prinsip menjaga kelestarian alam dan lingkungan, sesuai dengan ketentuan Pasal 5 huruf d Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Permasalahan dalam penataan ruang semakin kompleks dan harus diwaspadai, terutama yang berkaitan dengan penggunaan dan pemanfaatan ruang oleh para pelaku bisnis yang semakin meluas (Junaidi, 2014). Oleh karena itu, pengembangan industri pariwisata perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan. Industri pariwisata seharusnya dikembangkan dengan pendekatan berkelanjutan yang memperhatikan kelestarian lingkungan. Pariwisata Berkelanjutan adalah konsep yang berkembang pesat, mencakup pertumbuhan kapasitas akomodasi, populasi lokal, serta keberlangsungan lingkungan. Dalam hal ini, setiap perkembangan dan investasi baru di sektor pariwisata seharusnya tidak menimbulkan dampak negatif, melainkan mampu berintegrasi harmonis dengan lingkungan sekitar. Kita perlu memaksimalkan dampak positif yang dihasilkan sekaligus meminimalkan dampak yang merugikan.

Peran Ekowisata dalam Pariwisata Berkelanjutan

Ekowisata memiliki beberapa peran penting dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan (Amelia & Ety Dwi Susanti, 2024), yaitu:

1. **Pelestarian Lingkungan:** Ekowisata bertujuan untuk melindungi lingkungan dengan memastikan bahwa pariwisata tidak merusak ekosistem. Misalnya, pengelolaan limbah yang dilakukan secara tanggung jawab dan wisatawan di dorong untuk mematuhi peraturan terkait konservasi. Selain itu, ekowisata di Kawasan lindung seperti taman nasional yang memerlukan perhatian khusus untuk melindungi flora dan fauna di dalamnya.
2. **Pemberdayaan Masyarakat Lokal:** Salah satu prinsip utama ekowisata adalah melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan pariwisata. Melalui ekowisata, masyarakat lokal dapat berperan sebagai pemandu wisata, pengelola akomodasi atau penyedia produk lokal yang dapat dijual kepada wisatawan. Pemberdayaan ini memberikan manfaat ekonomi langsung kepada masyarakat lokal dan mengurangi

ketergantungan mereka terhadap sumber daya alam yang berlebihan (Indra muda Indra et al., 2023).

3. **Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan:** Ekowisata bukan hanya menikmati keindahan alam, tetapi juga sarana edukasi. Wisatawan dapat mempelajari pentingnya menjaga alam melalui kegiatan seperti penanaman pohon, observasi satwa liar, atau pelatihan tentang ekosistem lokal. Dengan meningkatnya kesadaran terhadap lingkungan, diharapkan wisatawan akan lebih peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan di masa yang mendatang.
4. **Pengembangan Ekonomi Lokal:** Dengan meningkatnya minat terhadap ekowisata, berbagai peluang ekonomi terbuka bagi masyarakat lokal. Selain itu, ekowisata mendorong penggunaan produk dan pelayanan lokal seperti kerajinan tangan, makanan tradisional, dan produk hasil pertanian organik. Semua ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah yang ramah lingkungan.

Strategi Pengembangan Ekowisata yang Berkelanjutan untuk Masa Depan

Untuk memastikan ekowisata dapat berkembang secara berkelanjutan, ada beberapa strategi yang dapat dilakukan (Nabila, 2024):

1. **Penetapan Kawasan Ekowisata yang Tepat:** Penting untuk memilih situs ekologi yang memiliki nilai lingkungan dan budaya yang unik. Selain itu, kawasan tersebut harus memiliki kapasitas yang cukup untuk menampung wisatawan dalam jumlah besar tanpa merusak ekosistem.
2. **Pelatihan dan Edukasi bagi Masyarakat Lokal:** Masyarakat perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan untuk pengelolaan ekowisata secara berkelanjutan. Mereka harus dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata untuk memastikan bahwa mereka mendapat manfaat ekonomi dari aktivitas pariwisata. Hal ini dapat dilakukan dengan mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) yang berkaitan dengan pariwisata seperti kerajinan tangan, kuliner lokal, dan *homestay*. Partisipasi masyarakat lokal tidak hanya meningkatkan perekonomian tetapi juga melestarikan budaya dan tradisi setempat. Dengan demikian, mereka dapat menjadi bagian dari rantai nilai ekowisata sekaligus menjaga lingkungan sekitar tempat tinggal mereka.
3. **Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung Jawab:** Segala kegiatan yang dilakukan di kawasan ekowisata harus memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan. Pengelolaan limbah, pengurangan penggunaan plastik dan penggunaan energi terbarukan adalah beberapa cara yang dapat diterapkan untuk mendukung kesehatan lingkungan.
4. **Kemitraan antara Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat:** Pengembangan ekowisata memerlukan kerja sama yang kuat antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat lokal. Pemerintah dapat memberikan peraturan yang mendukung, sektor swasta dapat berinvestasi dalam infrastruktur dan pemasaran, serta masyarakat lokal dapat berperan dalam pelaksanaan pengelolaan destinasi ekowisata.

5. **Melestarikan Lingkungan dan Budaya:** Hal ini memerlukan upaya untuk melindungi dan melestarikan situs alam dan budaya yang menjadi daya tarik wisatawan. Mengurangi jejak karbon melalui penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang efisien dan promosi praktik ramah lingkungan seperti ekowisata dan pariwisata berbasis komunitas utama dalam pelestarian ini.
6. **Pengembangan Infrastruktur yang Berkelanjutan:** Infrastruktur yang dibangun harus ramah lingkungan, berkelanjutan dan memberikan dukungan bagi semua. Pembangunan infrastruktur harus mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan dirancang agar tahan lama dan mudah dirawat. Infrastruktur yang baik meningkatkan pengalaman wisatawan dan mengurangi dampak negative terhadap lingkungan.

Kesimpulan

Ekowisata merupakan solusi strategis pengembangan pariwisata berkelanjutan yang mampu menjaga keseimbangan antara pelestarian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Berdasarkan konsep ekowisata yang ramah lingkungan, ekowisata tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi secara langsung dan mendapatkan manfaat ekonomi. Ekowisata mendorong wisatawan untuk lebih bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan lingkungan dan budaya setempat melalui kegiatan edukasi yang meningkatkan kesadaran wisatawan akan pentingnya menjaga lingkungan.

Pembangunan ekowisata yang berkelanjutan memerlukan kerja sama antara pihak pemerintah, sector swasta dan masyarakat. Dengan peraturan yang tepat, Pendidikan masyarakat dan dukungan infrastruktur yang memadai, ekowisata dapat menjadi sektor pariwisata yang kuat dalam menghadapi tantangan lingkungan di masa depan. Melalui penerapan kerja ekologis dan berkelanjutan, diharapkan Indonesia dapat menjaga keindahan alam dan memberdayakan masyarakatnya. Oleh karena itu, ekowisata bukan hanya tempat pariwisata modern, tetapi perlu kebutuhan untuk masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Gambar



Gambar 1. Revitalisasi Ekowisata: menuju destinasi wisata berkelanjutan. Konsep penghijauan dalam program pengembangan ekowisata.

Sumber: MITRAGAMA

Daftar Pustaka

- Aliansyah, H., & Hermawan, W. (2021). Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Barat. *Bina Ekonomi*, 23(1), 39–55. <https://doi.org/10.26593/be.v23i1.4654.39-55>
- Amelia, A. D., & Ety Dwi Susanti. (2024). Peran Komunitas Lokal Dalam Membangun Pariwisata Berkelanjutan (Studi Kasus Lumbung Stroberi). *Journal Publicuho*, 7(2), 874–883. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v7i2.443>
- Sutiarso, M. A. (2018). *Pengembangan Pariwisata Yang Berkelanjutan Melalui Ekowisata*. Indra muda Indra, Nina Angelia, & Waridah Pulungan. (2023). Community Economic Empowerment through Tourism Potential of Guru Singa Village, Tanah Karo Regency. *Jurnal SOLMA*, 12(3), 1588–1596. <https://doi.org/10.22236/solma.v12i3.12962>
- Widiati, I. A. P., & Permatasari, I. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism Development) Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata di Kabupaten Badung. *Kertha Wicaksana*, 16(1), 35-44.
- Junaidi, Ilham. (2014). Perencanaan Strategis Pariwisata Budaya: Mekanisme Menuju Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*. 19 (1).
- Wibowo, M. S., & Belia, L. A. (2023). Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(1), 25-32.
- Nabila, Al. (2024). *Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan untuk Masa depan*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/alfirdanabila2969/665831faed641560d4076554/strategi-pengembangan-pariwisata-berkelanjutan-untuk-masa-depan>
- Yanuarita, Heylen Amildha. (2018). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan: Studi tentang Pengembangan Wisata Gua Selomangleng di Kota Kediri. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*. 7(2).